LAPORAN SIMULASI MASTERING ROS FOR ROBOTICS PROGRAMMING, 3RD EDITION

1. Introduction to ROS

Video pertama ini menjelaskan pengertian ROS, manfaatnya, dan struktur file sistem ROS, serta pentingnya komunitas ROS bagi pengembang dan peneliti.

Keunggulan dari ROS

- **Kemampuan Tinggi:** ROS menyediakan fungsionalitas siap pakai untuk navigasi otonom.
- Alat Ekosistem: ROS dilengkapi dengan alat debugging dan simulasi.
- **Dukungan Sensor dan Aktuator:** Memungkinkan penggunaan driver perangkat untuk berbagai sensor.
- **Interoperabilitas:** Dapat diprogram dalam berbagai bahasa seperti C++, Python, dan Java.
- **Modularitas:** Pendekatan berbasis node memungkinkan sistem tetap berfungsi meskipun satu node gagal.
- **Struktur File Sistem:** Mengorganisir file dan direktori untuk kemudahan akses dan pengelolaan.
- **Komunitas ROS:** Sumber daya penting bagi pengembang dan peneliti untuk dukungan dan pengetahuan.

Mengapa kita menggunakan ROS?

- **Kemampuan Tinggi:** ROS menawarkan fungsionalitas yang mendukung pengembangan robotika, seperti navigasi dan perencanaan gerakan, membuatnya sangat efisien untuk pengembang.
- Alat Ekosistem: Dengan banyaknya alat yang tersedia, proses debugging dan visualisasi menjadi lebih mudah, meningkatkan produktivitas pengembang.
- **Dukungan Sensor dan Aktuator:** Dukungan yang luas untuk berbagai perangkat keras memungkinkan fleksibilitas dalam pengembangan robot yang kompleks.
- **Interoperabilitas:** Kemampuan untuk menggunakan berbagai bahasa pemrograman memperluas aksesibilitas dan kolaborasi antar pengembang dari berbagai latar belakang.
- **Modularitas:** Pendekatan berbasis node membuat sistem ROS lebih tahan terhadap kesalahan, meningkatkan keandalan dalam pengoperasian robot.
- Struktur File Sistem: Organisasi file yang jelas dalam ROS memudahkan pengelolaan dan pengembangan proyek, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi.
- **Komunitas ROS:** Komunitas yang aktif dan dukungan yang luas menjadikan ROS sebagai pilihan utama bagi pengembang dan peneliti dalam bidang robotika.

poin-poin utama seperti struktur file sistem, modularitas, dan komunitas ROS. Perintah ROS:

1. Membuat Paket ROS

catkin_create_pkg package_name [dependency1] [dependency2] Contoh: catkin_create_pkg mastering_ros_demo_pkg roscpp std_msgs actionlib_msgs

2. Membangun Workspace

catkin_make #Perintah ini digunakan untuk membangun paket-paket dalam workspace catkin.

3. Menjalankan ROS Master

roscore #Perintah ini memulai ROS master, yang diperlukan untuk menjalankan node ROS.

4. Mendaftar Topik Aktif

rostopic list #Perintah ini mencantumkan semua topik aktif dalam sistem ROS.

5. Menerbitkan ke Topik

rostopic pub /topic_name message_type args

Contoh: rostopic pub /numbers std_msgs/Int32 10

6. Menyubscribe ke Topik

rostopic echo /topic_name #Perintah ini menampilkan pesan yang diterbitkan ke topik yang ditentukan.

7. Memeriksa Pesan

rosmsg show message_type

Contoh: rosmsg show std msgs/Int32

8. Bekerja dengan Layanan Memanggil Layanan:

rosservice call /service_name args

Mendaftar Layanan: rosservice list

Mendapatkan Info Layanan: rosservice info /service_name

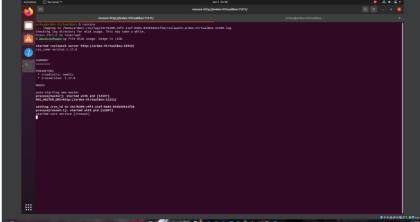
9. Menggunakan Parameter Server

Mengatur Parameter: rosparam set parameter_name value Mendapatkan Parameter: rosparam get parameter_name

Mendaftar Parameter: rosparam list

Contoh Comand

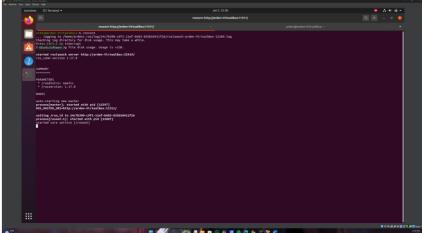
Menjalankan ROS Master



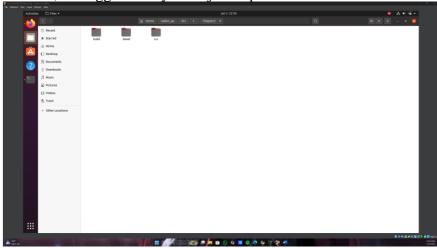
2. Getting Started with ROS

Disini saya akan menjelaskan bagaimana untuk setup ROS sampai berhasil run Publisher dan Subscribernya.

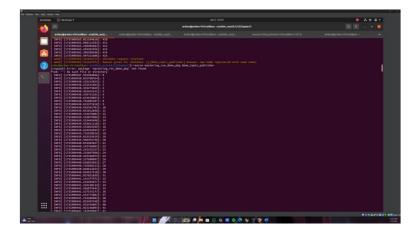
1. <u>Pertama kita perlu nyalakan ros dengan comen</u> roscore



- 2. clone File Github dari repositori berikut dengan Comen: git clone https://github.com/PacktPublishing/Mastering-ROS-for-Robotics-Programming-Third-edition
- 3. Selanjutnya, Maukan Folder yang berisi file yang akan kita run nantinya dan kemudian kita masuk ke folder Chapter 2 dengan comen cd Chapter 2, lalu ketik catkin_make di terminal untuk build file yang ada di folder tersebut, sehingga hasilnya menjadi seperti berikut.

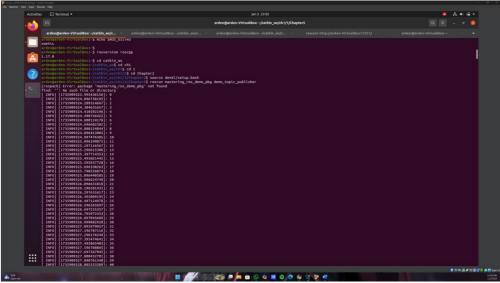


4. Setelah direktori berhasil di build, kita bisa menjalankan program di dalamnya. Pertama run roscore terlebih dahulu dengan cara ketik roscore jika belum di run di terminal Lalu kita bisa jalankan file nya dengan cara rosrun <nama folder> <nama file>, contohnya:

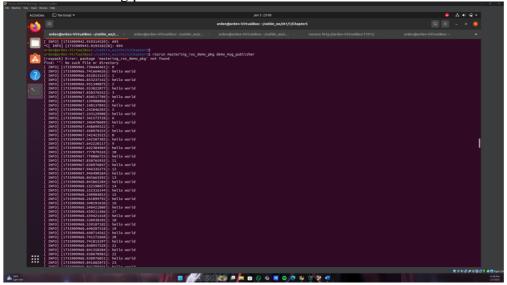


5. Hasil di run

contoh run file topic publisher

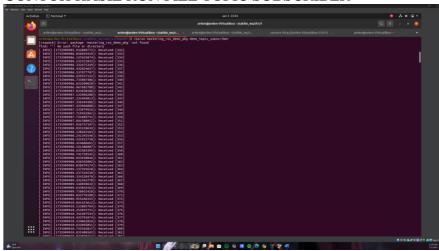


contoh run file msg publisher

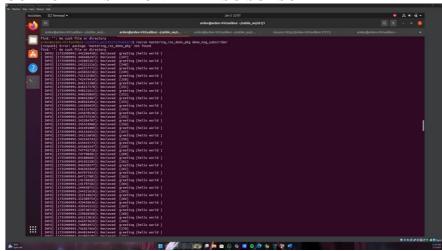


6. Lalu kita bisa jalankan listener nya atau subscribernya di terminal lain untuk mendengarkan program yang dijalankan oleh publisher tadi, hasilnya akan menjadi seperti ini

CONTOH HASIL RUN FILE TOPIC SUBSCRIBER



CONTOH HASIL RUN FILE MSG SUBSCRIBER 2



7. Bila sudah berjalan dengan baik file publisher dan subscribernya maka ROS sudah berhasil dijalankan di mesin anda.

Analisis: Chapter ini berfokus pada implementasi awal dan pembuatan paket ROS:

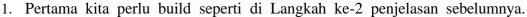
- 1. **Setup Awal:** Dimulai dengan inisialisasi workspace menggunakan perintah seperti catkin make.
- 2. **Pembuatan Node:** Node dibuat untuk menjalankan fungsionalitas spesifik, dengan contoh penggunaan Publisher dan Subscriber.
- 3. **Manajemen Topik:** Perintah seperti rostopic list dan rostopic echo digunakan untuk mengevaluasi komunikasi antar node.

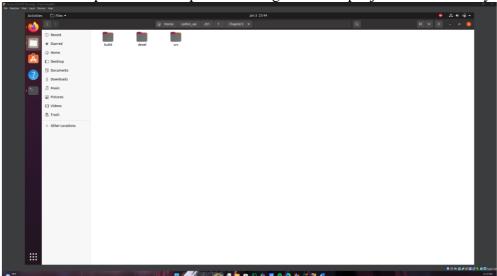
Kesimpulan: Chapter ini sangat praktis untuk memahami bagaimana membangun, menjalankan, dan memantau komunikasi antar node di ROS.

3. 3D Modeling with ROS

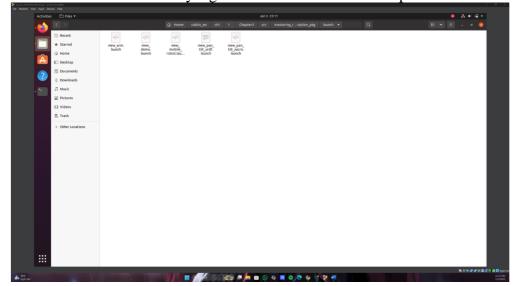
Bagian ini membahas pemodelan robot dalam format 3D menggunakan ROS, dengan fokus pada penggunaan **URDF** (**Unified Robot Description Format**) dan alat visualisasi seperti **RViz**. Pemodelan 3D memungkinkan pengembang untuk mendesain, memvisualisasikan, dan memeriksa model robot secara mendetail sebelum melakukan simulasi atau pengujian fisik.

Berikut Langkah-langkah untuk mengakses Rviz untuk 3D modeling:

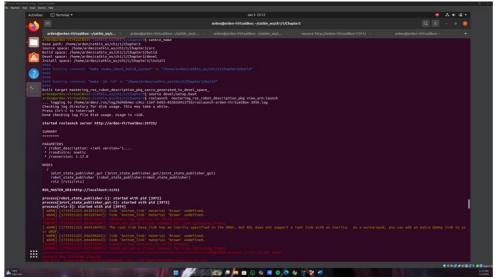




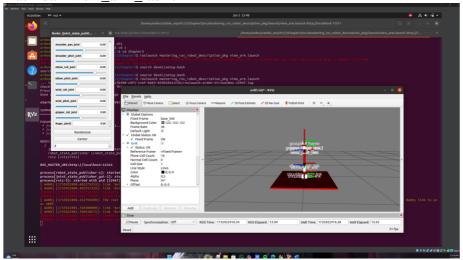
2. Lalu kita bisa run file yang ada di folder launch seperti berikut ini



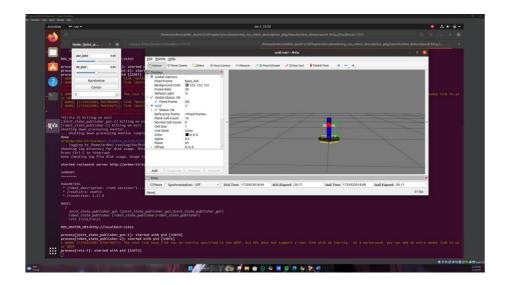
3. Misalkan kita ingin membuka file view_arm maka kita perlu ketik command ini di terminal



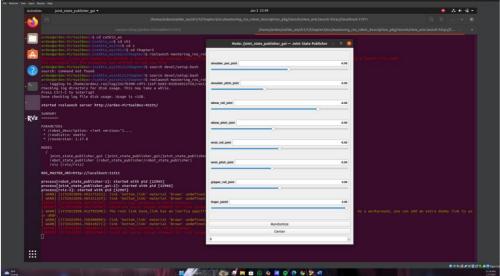
4. Lalu akan terbuka window Rviz seperti berikut ini Hasil dari view_arm_launch



Hasil dari file view_demo__launch



5. Bila window sudah terbuka maka kita bisa memulai edit bagian dari robotnya dengan menggunakan window ini:



6. Lakukan hal yang sama seperti Langkah 3 untuk run file lain

Analisis: Chapter ini memperkenalkan alat visualisasi 3D, RViz:

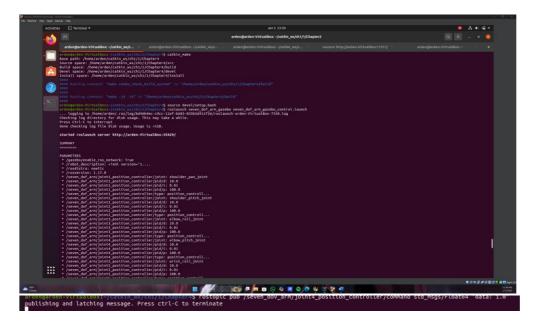
- 1. **Pembuatan Model URDF:** Pemodelan robot dilakukan menggunakan format Unified Robot Description Format (URDF).
- 2. **Simulasi di RViz:** File URDF yang dibuat divisualisasikan menggunakan RViz, termasuk manipulasi elemen seperti joint robot.
- 3. **Penggunaan Xacro:** Xacro digunakan untuk membuat URDF lebih modular dan dapat diulang.

Kesimpulan: Alat ini sangat penting untuk memastikan model robot sesuai dengan spesifikasi sebelum implementasi hardware.

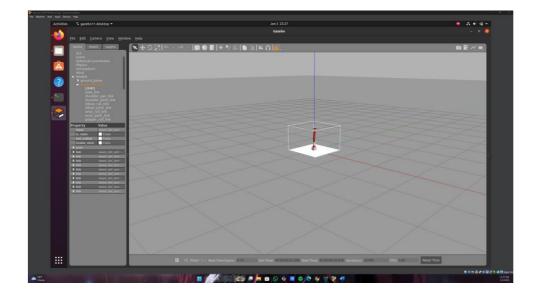
4. Simulation Robot with ROS and Gazebo

Pada Chapter sebelumnya, kita telah mempelajari cara memodelkan robot menggunakan format URDF dan memvisualisasikannya dalam RViz. Pada tahap ini, kita akan melangkah lebih jauh dengan memanfaatkan **Gazebo**, sebuah simulator fisik yang dirancang untuk mensimulasikan robot di lingkungan virtual. Gazebo menyediakan integrasi mendalam dengan ROS, memungkinkan pengembang untuk menguji fungsionalitas robot secara realistis sebelum diimplementasikan pada perangkat keras sesungguhnya.

- 1. Pada folder Chapter 4 di repositori, kita perlu build dulu file nya seperti di chapter sebelumnya.
- 2. Bila sudah di build, maka kita bisa langsung launch file yang sudah ada seperti berikut:



3. Ketika sudah, maka akan terbuka window Gazebo nya seperti ini:



4. Bila sudah terbuka Gazebo nya, maka kita sudah bisa simulasikan robot yang sudah kita buat sebelumnya sesuai skenario yang kita inginkan.

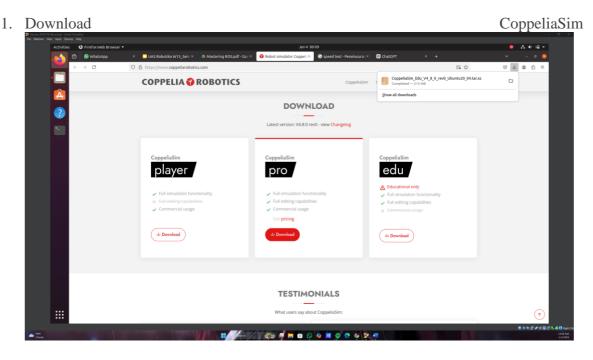
Analisis: Fokus utama adalah pada simulasi robot:

- 1. **Integrasi dengan Gazebo:** Gazebo digunakan untuk simulasi fisik, memungkinkan robot berinteraksi dengan lingkungan virtual.
- 2. **Penggunaan Sensor:** Sensor seperti LIDAR dan kamera 3D ditambahkan ke model untuk pengujian fungsi otonom.
- 3. **Kontrol Robot:** Simulasi melibatkan pengendalian robot melalui ROS Controller.

Kesimpulan: Gazebo adalah platform yang kuat untuk simulasi robotika, memungkinkan pengujian skenario kompleks tanpa perangkat keras.

5. Simulating Robots Using ROS, CoppeliaSim, and Webots

CoppeliaSim dan Webots: Integrasi dengan platform simulasi lain seperti CoppeliaSim dan Webots memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam memilih alat yang sesuai dengan kebutuhan simulasi. CoppeliaSim menawarkan antarmuka yang sangat kuat untuk simulasi robot, sementara Webots adalah alat lain yang sangat populer di dunia robotika.Langkah-langkah:



- 2. ekstrak coppeliasim: tar vxf CoppeliaSim_Edu_V4_8_0_rev0_Ubuntu20_04.tar
- 3. Ganti Nama Folder (Opsional): Agar lebih mudah, Anda dapat mengganti nama folder hasil ekstraksi. Misalnya, menjadi CoppeliaSim. Comen:
 - mv CoppeliaSim_Edu_V4_8_0_rev0_Ubuntu20_04 CoppeliaSim
- 4. Setel Variabel Lingkungan: Untuk memudahkan akses ke folder CoppeliaSim, atur variabel lingkungan COPPELIASIM_ROOT dengan menambahkan path folder CoppeliaSim ke file .bashrc Anda. Edit file .bashrc dengan perintah berikut:
 - echo "export COPPELIASIM_ROOT=\$HOME/Downloads/CoppeliaSim" ~/.bashrc
 - source ~/.bashrc
 - Pastikan untuk mengganti ~/Downloads/CoppeliaSim dengan path yang sesuai jika Anda memindahkan folder ke lokasi lain.
- 5. Periksa Kebutuhan Dependensi: CoppeliaSim memerlukan beberapa dependensi seperti Lua dan Qt5. Pastikan Anda telah menginstal dependensi tersebut. Anda dapat menginstalnya menggunakan perintah berikut:
 - sudo apt-get update
 - sudo apt-get install liblua5.3-dev qt5-qmake qtbase5-dev
- 6. Jalankan ROS Core: Sebelum menjalankan CoppeliaSim, Anda perlu menjalankan roscore di terminal yang terpisah.
- 7. Jalankan CoppeliaSim: Sekarang Anda dapat menjalankan CoppeliaSim dengan perintah berikut:

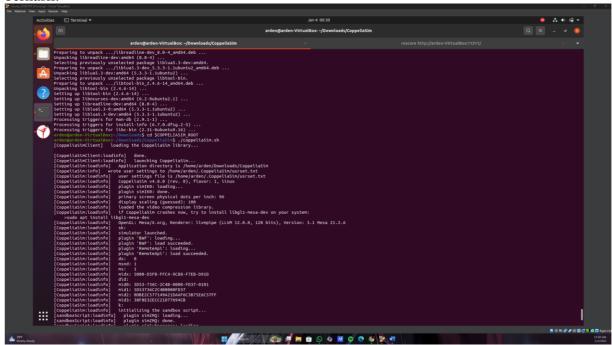
cd \$COPPELIASIM_ROOT ./coppeliaSim.sh

Jika semuanya berjalan dengan baik, CoppeliaSim akan terbuka dan siap digunakan. Anda akan melihat jendela CoppeliaSim dengan scene simulasi.

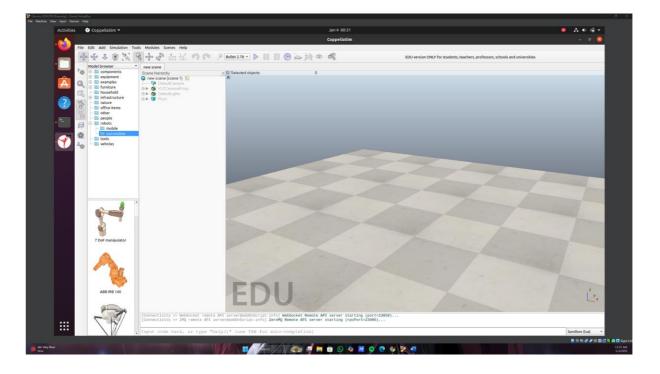
Verifikasi Integrasi dengan ROS:

Untuk memastikan bahwa CoppeliaSim terhubung dengan ROS, Anda dapat memeriksa daftar node yang aktif setelah menjalankan CoppeliaSim: rosnode list

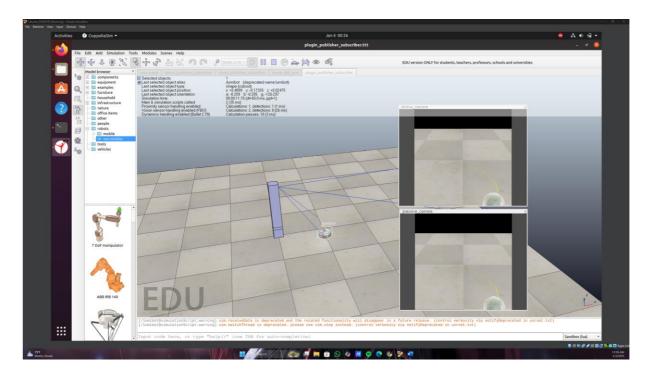
Jika sim_ros_interface muncul dalam daftar node, itu berarti integrasi dengan ROS berhasil.



Tampilan coppellasim



Selanjutnya pilih file di pojok kiri atas dan pilih opsi open scane dan pilih file yg akan di jalankan jika sudah contohnya akan seprti gambar di bawah



Perbandingan CoppeliaSim dan WebotS:

Aspek	CoppeliaSim	Webots
Fokus	Simulasi manipulasi dan	Simulasi robot bergerak dan
	kolaborasi robot.	multi-robot.
Plugin ROS	RosInterface plugin.	Dukungan langsung melalui
		webots_ros.
Kemudahan	Memerlukan konfigurasi	Mudah dengan dukungan
Integrasi	tambahan.	bawaan.
Bahasa	Python, Lua, C++.	Python, C++, Java.
Pemrograman		

Dengan CoppeliaSim dan Webots, pengembang memiliki fleksibilitas untuk memilih simulator sesuai kebutuhan proyek mereka.

- CoppeliaSim unggul dalam simulasi manipulasi robotik dan kontrol tingkat rendah.
- Webots lebih cocok untuk robot bergerak dan simulasi multi-robot.

KESIMPULAN:

ROS (Robot Operating System) adalah kerangka kerja yang fleksibel dan kuat untuk pengembangan robotika, menawarkan berbagai alat dan pustaka yang mendukung seluruh siklus hidup proyek robotik, mulai dari desain hingga implementasi. Pada tahap awal, ROS menyediakan dasar yang kuat melalui konsep modularitas berbasis node, komunikasi antarnode menggunakan topik dan layanan, serta pengelolaan parameter server. Kemampuan ini memungkinkan sistem tetap berfungsi meskipun terdapat kegagalan pada salah satu komponennya. Pemodelan 3D menggunakan URDF dan RViz memberikan pengembang kemampuan untuk merancang dan memvalidasi spesifikasi robot sebelum simulasi lebih lanjut, sementara simulasi di Gazebo memungkinkan pengujian fungsi robot secara realistis di lingkungan virtual yang kompleks tanpa memerlukan perangkat keras. Selain itu, integrasi dengan simulator lain seperti CoppeliaSim dan Webots memperluas fleksibilitas pengembangan, memungkinkan simulasi manipulasi robotik hingga skenario multi-robot. Dengan dukungan komunitas yang luas, ekosistem alat debugging yang lengkap, dan kompatibilitas lintas platform, ROS menjadi solusi utama dalam penelitian dan pengembangan robotika modern, memberikan efisiensi, keandalan, dan fleksibilitas yang luar biasa untuk berbagai aplikasi robotik.